

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang program pengembangan peran dan fungsi pusat sumber sebagai pusat asesmen di SLBN 7 Jakarta menggunakan metode deskriptif. Menurut Syaodih (2012: 72) bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang dipergunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomene-fenomena yang ada , baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan maksud untuk mendeskripsikan realitas yang ada di lapangan mengenai program pengembangan peran dan fungsi pusat sumber sebagai pusat asesmen di SLBN 7 Jakarta. Sugiyono (2010: 1) mengemukakan bahwa “Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Kirk dan Miller, 1986: 9).

Peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data dan secara adaptif berupaya menyesuaikan diri dengan kedinamisan realitas yang beraneka ragam (Alwasilah, 2012: 60). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen di SLBN 7 Jakarta Timur dengan keadaan lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3.2 Desain Penelitian

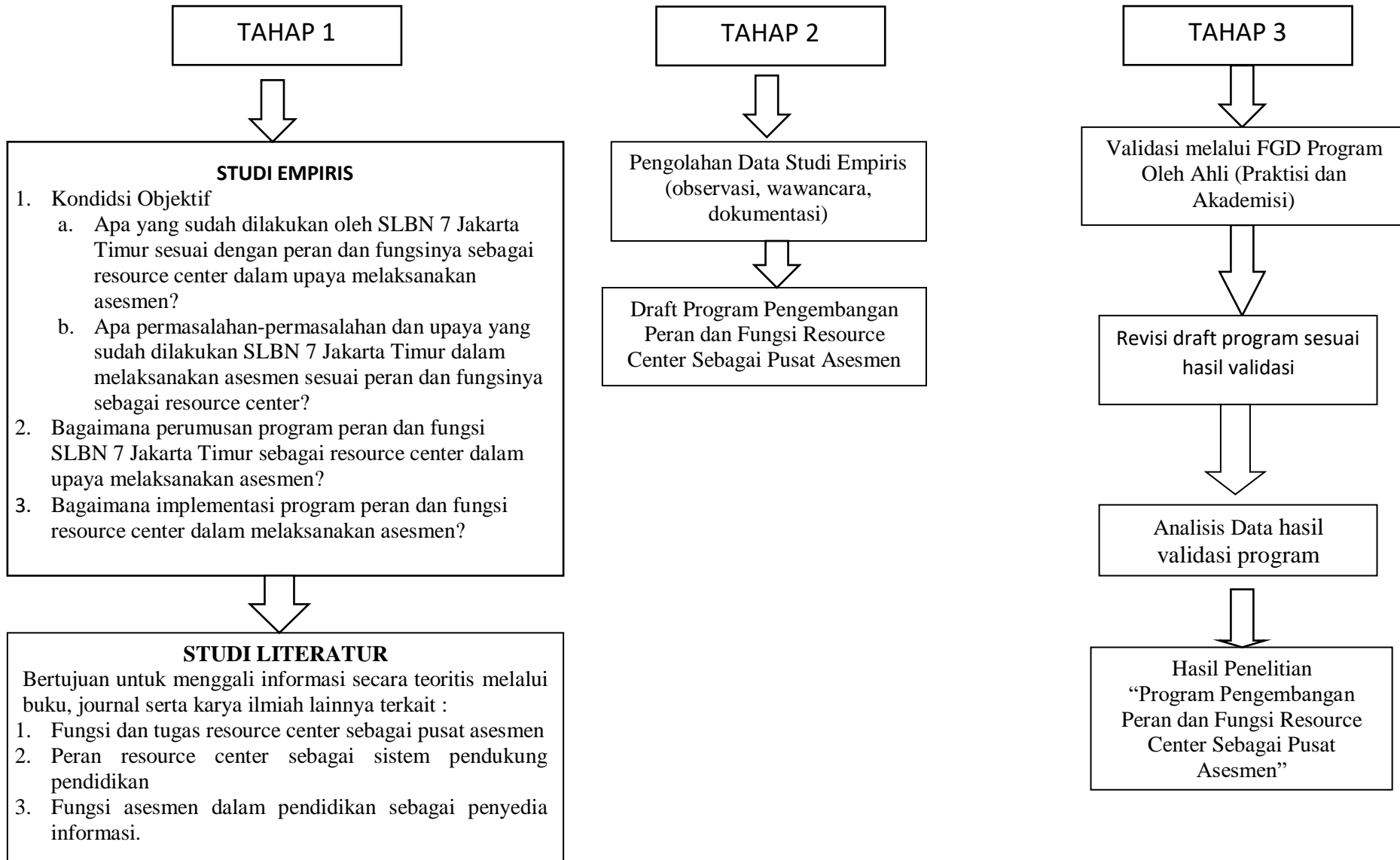
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimana mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Peneliti akan mengumpulkan fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan dan akan di deskripsikan sesuai dengan kenyataan dilapangan, dan peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan informasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Peneliti memilih desain penelitian deskriptif dengan maksud mendapatkan gambaran atau fenomena-fenomena yang jelas guna menjawab pertanyaan penelitian terkait program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen. Penelitian ini berusaha untuk melihat keterlaksanaan program peran dan fungsi pusat sumber sebagai pusat asesmen di SLBN 7 Jakarta yang sudah ditunjuk sebagai penyelenggara Resource Center di Jakarta Timur.

3.3 Prosedur Penelitian

Penjelasan mengenai prosedur penelitian program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen tergambar melalui bagan di bawah ini.

**Bagan 3.1
Prosedur Penelitian**



3.4 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian dalam hal ini merujuk kepada karakteristik yang dijadikan sumber data dan sumber informasi dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan maka yang menjadi sumber data dan informasi dalam masalah penelitian ini adalah keseluruhan karakteristik yang menyangkut program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen. Adapun yang diambil sumber informasi adalah:

1. Penanggung Jawab Resource Center.
2. Guru kelas

3.4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Resource Center yang berada di SLBN 7 Jakarta Timur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang luas serta mendalam, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang peneliti amati. Observasi dilakukan dengan cara mengungkap data tentang implementasi program peran dan fungsi resource center dalam melaksanakan asesmen.

3.5.2 Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara:

- a) Mengungkap data tentang apa yang sudah dilakukan oleh SLBN 7 Jakarta Timur sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai resource center dalam upaya melaksanakan asesmen.

- b) Mengungkap data tentang permasalahan-permasalahan dan upaya yang sudah dilakukan SLBN 7 Jakarta Timur dalam melaksanakan asesmen sesuai peran dan fungsinya sebagai resource center.
- c) Mengungkap data tentang implementasi program peran dan fungsi resource center dalam melaksanakan asesmen.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala SLBN 7 Jakarta, guru – guru sekolah inklusif, dan penanggung jawab Resource Center. Kegiatan wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang komprehensif mengenai peran dan fungsi pusat sumber yang ada di SLBN 7 Jakarta Timur.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan.

Dokumentasi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mengungkap data tentang apa yang sudah dilakukan oleh SLBN 7 Jakarta Timur sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai resource center dalam upaya melaksanakan asesmen.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dan berpegang terhadap pedoman yang sudah dikembangkan. Peneliti sebagai human instrument dengan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang didapatkan di lapangan. (Sugiyono, 2014 hlm. 305-306).

Peneliti merupakan pelaksana instrumen dalam mengumpulkan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah SLBN 7 Jakarta Timur, penanggung jawab resource center, kepala sekolah penyelenggara

pendidikan inklusif dan guru-guru sekolah inklusif. Berikut adalah kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Akan Diungkap	Bentuk Instrumen	Narasumber (Subjek)
1	2	4	5
1. Kondisi Objektif: a. Apa yang sudah dilakukan oleh SLBN 7 Jakarta Timur sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai resource center dalam upaya melaksanakan asesmen?	Program kerja Resource Center SLBN 7 Jakarta Timur	a. Pedoman wawancara b. Studi dokumentasi	a. Penanggung jawab RC b. Kepala sekolah c. Guru
	Program asesmen yang sudah ada di SLBN 7 Jakarta Timur sebagai Resource Center	a. Pedoman wawancara b. Studi dokumentasi	a. Penanggung jawab RC b. Kepala sekolah c. Guru
	Sarana dan prasarana	a. Pedoman wawancara b. Pedoman observasi	a. Guru
	SDM	a. Pedoman wawancara	a. Kepala sekolah
b. Apa permasalahan-permasalahan dan upaya yang sudah dilakukan SLBN 7 Jakarta Timur dalam melaksanakan asesmen sesuai peran dan fungsinya sebagai resource center?	Permasalahan-permasalahan dan upaya yang sudah dilakukan SLBN 7 Jakarta Timur	a. Pedoman wawancara	a. Penanggung jawab RC b. Kepala sekolah

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data yang berupa teks dan gambar (Creswell, 2010, hlm. 274). Analisis data kualitatif model interaktif terdapat 3 (tiga) tahap.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail.

Reduksi dan kategorisasi data dilakukan secara berbarengan. Reduksi data dapat diartikan sebagai abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, menurut Sugiyono (2014, hlm 336) diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan baik dari dokumen, catatan hasil observasi, maupun transkrip wawancara kemudian ditelaah untuk dilakukan reduksi data, yaitu mencari hal-hal yang inti dari data yang terkumpul, difokuskan pada permasalahan, dan disusun secara sistematis dalam lembaran-lembaran rangkuman. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan dari program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen di SLBN 7 Jakarta Timur. Dalam proses ini, data-data yang digunakan hanyalah yang berkaitan langsung dengan kepentingan penelitian.

3.7.2 Penyajian (*Display*) Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam matriks-matriks, tabel, peta konsep, dan berbagai bentuk representasi visual lainnya yang sesuai dengan keadaan data. Dalam analisis data interaktif adalah penyajian data (*display data*), data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh, oleh

sebab itu diperlukan penyajian data. Dalam analisis data, menurut Alwasilah (2015, hlm. 164) display ini memiliki tiga fungsi, yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan data sehingga tampil secara menyeluruh. Display data pada penelitian ini dipergunakan untuk menyusun informasi mengenai implementasi program pendidikan inklusif di sekolah umum terutama dalam pelaksanaan pendidikan inklusif untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil penelitian yang menyeluruh.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan (verification). Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian peneliti mencoba mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2009: 249). Dari proses reduksi dan penyajian data dihasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Berdasarkan hasil pemahaman dan pengertian ini, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan program pengembangan peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen di SLBN 7.